

**PENINGKATAN MUTU GURU MELALUI KEGIATAN
SUPERVISI DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

NISA CAHYANTI

NIM. 1522401032

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu sarana penting dalam pengembangan sumber daya manusia, merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil dibidangnya. Perwujudan manusia yang berkualitas menjadi tanggungjawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif.

Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kalitas lulusan. Dalam tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat insitusal, instruksional, dan eksperensial. Seperti dikemukakan oleh Danim bahwa¹:

“Guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.”

Artinya, pendidikan yang baik dan berkualitas tetap akan tergantung pada kondisi mutu guru, karena sebagus apa pun dan *semodern* apa pun kurikulum pendidikan dirancang, jika tanpa guru yang berkualitas yang

¹ Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

memiliki kompetensi dan profesional, maka tidak akan membuahkan hasil maksimal.

Menelusuri krisis pendidikan nasional yang kurang bermutu, sukar kita menetapkan salah satu penyebabnya yang pasti. Usaha apapun yang telah dilakukan pemerintah untuk mengawasi jalannya pendidikan untuk mendongkrak mutu bila tidak ditindak lanjuti dengan pembinaan gurunya, tidak akan berdampak nyata pada kegiatan layanan belajar di kelas. Pengawasan dan pembinaan dalam pendidikan di sekolah sering disebut dengan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan kepada guru-guru dan ada juga pengawas sekolah dari luar sekolah.

Pada dasarnya, supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Supervisi merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan dalam hal ini pengawas pendidikan pada satuan pendidikan formal. Pengawas melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada guru, peserta didik dan kepala sekolah (bila pengawas ekstern) dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.²

Dalam rangka otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan tingkat sekolah, melaksanakan dan mengawasinya, agar sekolah yang dipimpinnya semakin memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dan lingkungannya. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan pada tingkat sekolah, kini memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam; mengembangkan program, mengelola dan mengawasinya, mengatur segenap sumber daya yang dimilikinya, yang dapat digalinya supaya terjadi peningkatan mutu dan

² Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95

produktivitas yang signifikan dalam memberi layanan belajar bermutu melalui guru-guru profesional yang kooperatif.³

Pendidikan merupakan jasa yang harus memiliki suatu standarisasi penilaian terhadap mutu dari jasa yang diberikan kepada pelanggan pendidikan tersebut. Sehingga dalam suatu sekolah/madrasah seharusnya selalu mengacu pada standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan, adapun di Indonesia telah ditetapkan dalam suatu Standarisasi Nasional dan dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1) memberikan pengertian bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, (8) Standar Penilaian Pendidikan.⁴

Sekolah yang dikelola dengan baik dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan output yang berkualitas yang mampu bersaing yang lebih besar tantangannya dan lebih kompleks. Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik, tentunya tidak akan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan mempunyai daya saing di masyarakat nantinya, di era yang modern ini sekolah dituntut untuk manajemen yang baik, dalam hal ini sekolah tidak bisa terlepas dari proses supervisi dalam segala bidang di sekolah tersebut agar selalu bisa memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 312

⁴ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62-63

Masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal yang meliputi mutu input, proses, dan output termasuk di dalamnya yaitu mengenai mutu guru. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada Bapak Muhammad Baihaqi selaku Kepala SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, didapatkan informasi bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru perlu adanya kegiatan pengawasan secara terus menerus agar segala permasalahan guru dapat lebih cepat teratasi. Kegiatan supervisi pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto selalu dilaksanakan secara berkala setiap satu semester yaitu dua kali kegiatan supervisi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain supervisi yang dilakukan kepala sekolah, supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto juga ada yang dilakukan oleh pengawas dari Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yaitu setiap satu semester sekali.⁵

Pelaksanaan supervisi tersebut yaitu berkaitan mengenai mutu tenaga pendidik/guru dan mutu prestasi peserta didik/sekolah, karena berkaitan langsung dengan output peserta didik, harapan dan kepercayaan orang tua serta masyarakat. Lalu berkaitan dengan peningkatan mutu, supervisi yang dilakukan selalu mengacu pada tiga belas sasaran mutu, diantaranya yaitu delapan Standar Nasional Pendidikan, kegiatan awal tahun, kegiatan luar sekolah, pelaksanaan 7K, dan lain-lain. Kegiatan supervisi yang dilakukan dimaksudkan sebagai upaya penemuan masalah dan pemberian bantuan kepada guru apabila guru mendapatkan kesulitan pada proses belajar mengajar, serta pembinaan/tindak lanjut dari hasil yang didapatkan sehingga dapat tercapai peningkatan mutu tenaga pendidik/guru yaitu guru yang lebih berkompeten dan professional. Kepala sekolah mengatakan bahwa

⁵ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Baihaqi selaku Kepala SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, pada tanggal 29 November 2018 pukul 08.30 WIB

pelaksanaan supervisi pendidikan sangat erat kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan melaksanakan supervisi pendidikan tersebut dapat diketahui bagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran, administrasi, mengenai sarana dan prasarana, dan sebagainya sehingga jika ada kekurangan atau kendala maka dapat langsung ditangani, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran dan fasilitas dengan baik yang dapat menjadikan output atau lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Selain itu, dapat pula meningkatkan kepercayaan orang tua atau masyarakat terhadap SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.⁶

Mencermati dari hasil evaluasi dari kegiatan supervisi yang dilakukan pada tahun sebelumnya terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas guru di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto seperti pada penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif, penggunaan alat peraga yang belum maksimal, penggunaan sumber belajar yang belum maksimal, dan lain-lain.

Oleh karena itu dalam rangka melaksanakan tugas kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru, kepala sekolah perlu menyusun program kegiatan supervisi secara menyeluruh dan sistematis menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta evaluasi dan tindak lanjut dari hasil supervisi setelah kegiatan supervisi dilakukan agar terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan pembelajaran dan kualitas para guru di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan mutu guru melalui kegiatan supervisi di Sekolah tersebut melalui penelitian yang berjudul “Peningkatan Mutu Guru Melalui Kegiatan Supervisi Di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.”

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Baihaqi selaku Kepala SD Islam Al Al Azhar 39 Purwokerto, pada tanggal 29 November 2018 pukul 08.30 WIB

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Guru

Peningkatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁷ Menurut Juran mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Deming, mutu merupakan kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut mu'allim dan dalam bahasa Inggris *teacher* itu memang memiliki arti yang sederhana, yakni seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.

Adapun peningkatan mutu guru yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan suatu proses menambah/memajukan kualitas guru mencakup kualifikasi dan kompetensi sebagai tenaga pendidik agar menjadi lebih baik sesuai dengan standar nasional pendidikan dan dapat mencapai tujuan pendidikan sehingga mampu memberikan kepuasan, kenyamanan, kesejahteraan dan tidak mendapat keluhan dari pelanggan (masyarakat).

2. Supervisi Pendidikan

Supervisi jika dilihat dari segi etimologi, supervisi berasal dari kata "super" yang berarti atas dan kata "vision" berarti penglihatan, dan jika secara etimologi supervisi bermakna penglihatan dari atas.⁸

Adapun supervisi yang dimaksud dengan dalam skripsi ini merupakan serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (pengawas

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1197-1198.

⁸ Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 16

sekolah, kepala sekolah, dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses pendidikan.

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personel sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.⁹

Adapun objek pengkajian supervisi ialah perbaikan situasi belajar-mengajar dalam arti yang luas. Sedangkan Oliva dalam bukunya *Supervision for Today's Schools* menggunakan istilah *domain*. Ia mengemukakan sasaran supervisi meliputi tiga domain, yaitu: memperbaiki pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pengembangan staf.¹⁰

Menurut Swearingen beberapa fungsi supervisi antara lain yaitu: mengkoordinasi semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan sekolah, memperluas pengalaman, menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, memberikan fasilitas dan penilaian yang kontinyu, menganalisis situasi belajar, memberi pengetahuan dan keterampilan pada setiap anggota staf, dan mengintegrasikan tujuan dan pembentukan kemampuan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan mutu guru melalui kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?

⁹ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,... hlm. 101.

¹⁰ A. Piet, Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 26-27.

¹¹ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 102-104.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana peningkatan mutu kualifikasi guru melalui kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat memberikan pengetahuan secara objektif dan analisis mengenai supervisi program peningkatan mutu bagi sekolah dasar.

b) Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sarana informasi/referensi bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

2) Bagi Pengawas

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan sarana informasi bagi pengawas sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi pendidikan.

3) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini dapat menjadi informasi dan salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip dalam penulisan proposal skripsi. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pendidikan yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa penelitian yang masuk ke dalam rumpun yang sejenis dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya yaitu:

Kajian pustaka yang *pertama*, Septiyani Ekawati dalam skripsinya menjelaskan bahwa, Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan supervisi pembelajaran rumpun PAI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap supervisi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tahapan kegiatan supervisi pembelajaran yang telah dilakukan meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dengan membuat rencana supervisi pembelajaran sebanyak dua kala dalam satu semester, dan selanjutnya yaitu memilih guru yang disupervisi secara periodik untuk seluruh guru, setelah itu memilih supervisor dan dan membuat jadwal pelaksanaan supervisi tersebut. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan supervisor

menggunakan teknik-teknik supervisi. Evaluasi dilaksanakan pada saat supervisor mengamati atau memantau guru dalam melakukan observasi yang dipandu dengan lembar instrumen penilaian supervisi pembelajaran.¹²

Kajian pustaka yang *kedua*, Juju Legiati dalam skripsinya menjelaskan bahwa, Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum implementasi manajemen supervisi pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahapannya, yaitu meliputi perencanaan supervisi pembelajaran dilakukan melalui proses membuat jadwal atau menentukan waktu pelaksanaan supervisi, menentukan guru yang akan disupervisi, dan menyiapkan lembar *checklist*. Pengorganisasian yang dilakukan supervisor adalah mendelegasikan wakil kepala sekolah sebagai supervisor. Pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh supervisor yaitu meliputi kegiatan kunjungan kelas, observasi kelas, interview pribadi, dan lain-lain untuk meningkatkan profesionalisme guru. Pengawasan dan Penilaian supervisi pembelajaran dilaksanakan pada saat berlangsungnya pelaksanaan supervisi.¹³

Kajian pustaka yang *ketiga*, Rully Sevi Agustin dalam skripsinya menjelaskan bahwa Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan meliputi peningkatan aspek akademik, peningkatan aspek non akademik, kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, dan menciptakan keadaan lingkungan madrasah yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum upaya peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dengan adanya upaya peningkatan aspek akademik peserta didik dengan melalui program Bimbel, Bimpres, dan les bagi peserta didik kelas enam, upaya peningkatan aspek non akademik peserta didik dilakukan

¹² Septiyani Ekawati, *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 85-86

¹³ Juju Legiati, *Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 86-87

dengan mengadakan berbagai ekstrakurikuler. Lalu upaya peningkatan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dengan mengadakan IHT (*In House Training*) antara lain yaitu melalui program pelatihan, diklat, seminar, dan sebagainya. Yang terakhir yaitu dalam menciptakan keadaan lingkungan madrasah yang kondusif yaitu melalui penegakan peraturan dan tata tertib.¹⁴

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas tentunya disini penulis akan melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil-hasil peneliti sebelumnya, walaupun sebelumnya pada kajian pustaka yang pertama dan kedua terdapat hasil penelitian yang memiliki sedikit persamaan yaitu pembahasannya mengenai supervisi, namun pada kedua skripsi tersebut hanya menjelaskan mengenai manajemen supervisi pembelajaran saja. Sedangkan pada kajian pustaka yang ketiga memiliki persamaan yaitu pembahasan mengenai peningkatan mutu, perbedaannya yaitu dalam penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada peningkatan mutu guru melalui kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah/pengawas ekstern.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Sehingga untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal, pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama, bagian ini merupakan bagian dari skripsi, terdiri dari lima bab, yaitu:

¹⁴ Rully Sevi Agustin, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Dawarta Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 76-77

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang mutu guru dan kegiatan supervisi yang terbagi dalam dua bagian yaitu bagian pertama tentang mutu guru yaitu meliputi pengertian mutu guru, manfaat guru bermutu, standar mutu guru, langkah peningkatan mutu guru, strategi peningkatan mutu guru, dan kendala-kendala peningkatan mutu guru. Bagian kedua tentang kegiatan supervisi pendidikan yaitu meliputi pengertian supervisi, tujuan supervisi, objek/sasaran supervisi, prinsip-prinsip supervisi, teknik-teknik supervisi, fungsi supervisi, dan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu penyajian data meliputi kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dan kegiatan kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru. Dan bagian kedua yaitu analisis data mengenai kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dan kegiatan kepala sekolah dalam peningkatan mutu guru.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan lapangan dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna sehubungan dengan peningkatan mutu guru melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru yang mencakup mutu kualifikasi guru dilakukan dengan teknik observasi kelas dan teknik workshop. Pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut mampu meningkatkan kualifikasi guru yang sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga memiliki kualitas yang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru yang mencakup mutu kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, observasi kelas, rapat, kunjungan antarsekolah, dan workshop, pada aspek kompetensi pedagogik guru seperti cara mengajar maupun kreatifitas guru lebih meningkat dan secara berangsur-angsur keaktifan guru dalam mengikuti KKG meningkat.

Kegiatan supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru yang mencakup mutu kompetensi kepribadian guru dilakukan dengan teknik supervisi seperti percakapan pribadi dan mengadakan pertemuan atau rapat, pada aspek kompetensi kepribadian secara signifikan dapat membentuk kepribadian guru yang tinggi yaitu meningkatnya jiwa teladan dari seorang guru, merubah sikap yang lebih baik lagi, dan juga pada aspek religious guru lebih meningkat. Kegiatan supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru yang mencakup mutu kompetensi sosial guru dilakukan dengan

teknik supervisi seperti percakapan pribadi dan tukar menukar pengalaman. pada aspek kompetensi sosial guru menunjukkan adanya hubungan yang lebih erat lagi dengan masyarakat terutama dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa dan juga guru lebih bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kegiatan supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu guru yang mencakup mutu kompetensi profesional guru dilakukan dengan teknik supervisi seperti percakapan individu dan workshop, pada aspek kompetensi profesional guru, secara keseluruhan telah memenuhi aspek profesionalisme guru seperti pengelolaan program belajar-mengajar yang lebih baik, penggunaan media atau sumber belajar yang maksimal, pengelolaan kelas yang lebih efektif, dan sebagainya. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut dari supervisor, maka kelemahan guru dapat diatasi dengan memberi saran dan masukan dari kepala sekolah sebagai supervisor maupun dari sesama guru, lalu guru di ikut sertakan dalam berbagai pelatihan, workshop, KKG, dan sebagainya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran terkait peningkatan mutu guru melalui kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

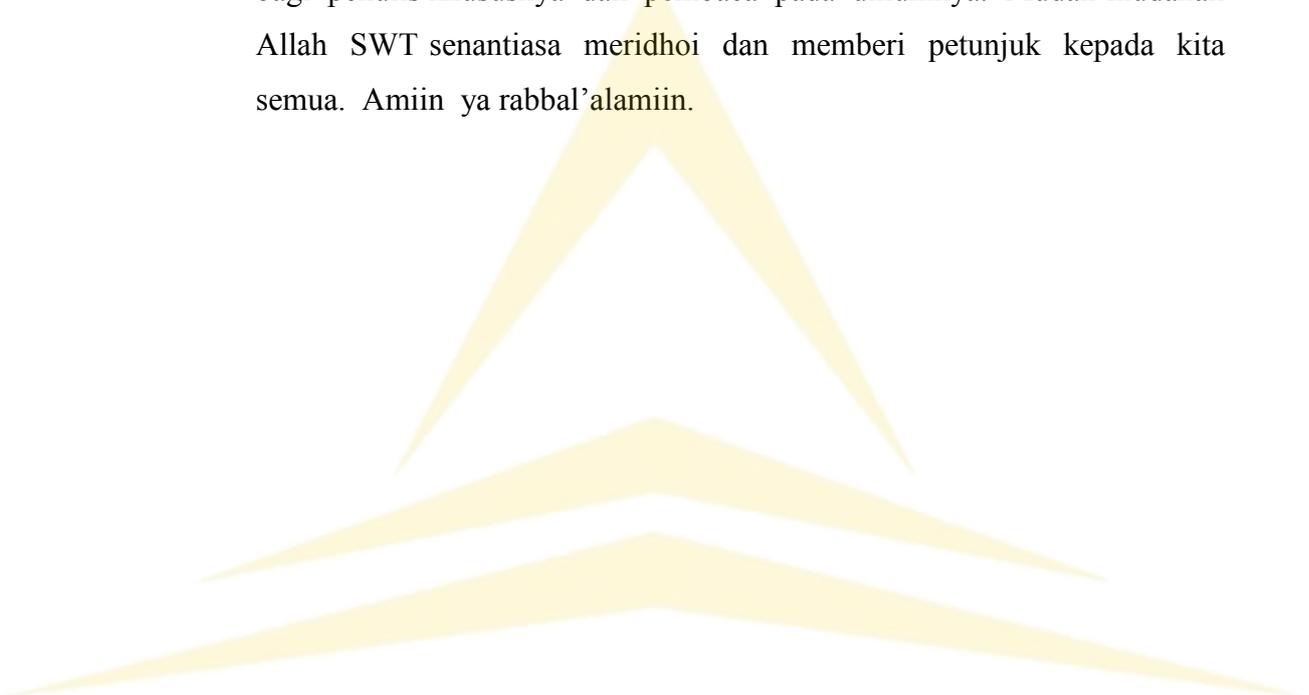
1. Dalam pelaksanaan supervisi sebaiknya lebih di koordinasikan lagi dengan para guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan rendah hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini dapat menjadikan amal baik dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amiin ya rabbal'alamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banun, Sri, Muslim. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- B., Hamzah, Uno. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dakir, Arbangi dan Umiarso. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2013. *PEDAGOGI, ANDRAGOGI, DAN HEUTAGOGI*. Bandung: ALFABETA.
- Daryanto, dkk. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ekawati, Septiyani. 2016. "Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- H. Jerry, Makawimbang. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isjoni. 2006. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Meleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juni, Donni Priansa dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kadim, Abd., Masaong. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Legiati, Juju. 2015. "Implementasi Manajemen Supervisi Pembelajaran di SD Al-Irsyad Al-Islamiah 01 Purwokerto tahun ajaran 2014/2015". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maralih. 2014. "Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan". JURNAL QATHRUNA Vol. 1 No.1.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nur, Luk-Luk, Mufidah. 2017. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Piet, A., Sahertian. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sevi, Rully, Agustin. 2014. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Dawarta Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013". Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Shulhan, Muwahidin dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Siahaan, Amiruddin, Asli Rambe, dan Mahidin. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1998. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru; Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Depok: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibin. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Syaodih, Nana, Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. 2002. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta,.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Wiriarmaja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.